

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut H. Fuad Ihsan (2015 : 1) bahwa “Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Pendidikan sangat penting karena pendidikan tidak hanya membangun potensi, akan tetapi karakter diri manusia akan terbentuk sesuai dengan keberlangsungan proses belajar mengajar didalam kelas.

Menurut Feni dalam Jurnal Pendidikan Edukatif Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Vol. 4 No.3, 2014 bahwa “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat memberikan pertolongan terhadap siswa dalam mencapai keberhasilan untuk mewujudkan pembelajaran yang interaktif. Pendidikan dapat berperan aktif apabila pengembangan

pembelajaran berjalan dengan pesat dan universal dengan memanfaatkan yang ada di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang edukatif.

Proses belajar dapat berlangsung sesuai dengan pengembangan pembelajaran yang diberikan oleh guru, salah satunya adalah pemanfaatan media belajar dengan baik. Sesuai dengan pendapat Prastowo (2015 : 2) dalam Jurnal Kependidikan oleh Samsinar.S Sarjana jurusan Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, Vol.13 No.2, Desember 2019, menyatakan bahwa “Sumber belajar pada hakekatnya adalah segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya bisa menimbulkan proses belajar. Contohnya buku paket, modul, LKS (Lembar Kerja Siswa), realita, model, market, bank, museum, kebun binatang, pasar”. Dengan adanya sumber belajar, dapat membantu guru serta siswa dalam melakukan proses belajar mengajar dengan baik. siswa dapat mengetahui materi pembelajaran yang ada melalui berbagai sumber salah satunya adalah buku. Terdapat jenis-jenis buku pembelajaran yaitu: novel, cergam, komik, ensiklopedia, nomik, antologi, dongeng, biografi, catatan harian/ jurnal, novelet, karya ilmiah, tafsir, serta kamus. Dengan memanfaatkan buku pembelajaran guru dapat mempermudah jaringan pengetahuan siswa dengan cara membaca, memahami dan menelaah lebih dalam lagi pada pelajaran seni budaya khususnya materi tari. Berbagai macam bentuk buku-buku yang bisa dijadikan sebagai sumber materi, guna memberikan inovasi pada pengemasan media pembelajaran salah satunya adalah mengemas sumber belajar ensiklopedia.

Mengemas sumber belajar mampu meningkatkan semangat belajar siswa terutama esiklopedia sesuai menurut Tantriadi (2013 : 6) dalam Jurnal Selviana

Lilis, Kurnia Ningsih, Reni Marlina, Pengembangan Ensiklopedia Peralatan Bahan Laboratorium Biologi Sebagai Sumber Belajar SMA N 8 Pontianak, Sarjana Pendidikan Biologi, FKIP Untan Pontianak, Vol.2, 2017, bahwa “Ensiklopedia dapat menjadi sumber belajar siswa dengan memberikan visualisasi gambar yang dapat menarik minat siswa sehingga siswa tertarik untuk belajar lebih lanjut dalam proses pembelajaran” pengemasan ensiklopedia mampu membuat perhatian oleh guru dalam melibatkannya terkhusus pada proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi, tidak semua guru menggunakan Ensiklopedia sebagai sumber belajar, bahkan sebagian guru masih memanfaatkan sumber belajar yang lain contohnya buku paket dan buku LKS. Sehingga Sekolah menjadi alasan dalam memulai pengemasan dalam penentuan uji kelayakan dalam proses belajar mengajar di SMA N 8 Medan. Disamping itu juga, penulis telah mengobservasi langsung ke sekolah dimana terdapat minimnya sumber belajar pada materi tari serta minat siswa dalam membaca buku masih rendah. Maka dari itu perlu adanya pengemasan sumber belajar Ensiklopedia khususnya pada materi tari agar siswa lebih tertarik dalam membaca buku yang berbentuk ensiklopedia. Karena sumber belajar Ensiklopedia dapat mendorong apresiasi siswa melalui berbagai macam penjelasan yang berbentuk gambar yang dikemas semenarik mungkin.

Sumber belajar Ensiklopedia dapat dibedakan sesuai dengan isi dari materi. Pada tahap ini, penulis mengemas sumber belajar Ensiklopedia Khusus yang berisikan tentang materi tari Nias. Menurut Prihartanta dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling yaitu Pengembangan Ensiklopedia Pekerjaan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, sarjana Universitas Negeri Jakarta, Vol.2, 2018 bahwa “

Ensiklopedia Khusus adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan secara khusus dalam satu cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun berdasarkan abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya terbentuk pada bagian buku yang tergantung pada jumlah bahan yang disetarakan”. Ensiklopedia terdiri dari 4 bagian yaitu umum, khusus, internasional dan online. Akan tetapi penulis membatasi materi dalam mengemas sumber belajar yang berbentuk buku yaitu Ensiklopedia Khusus yang bertujuan untuk membahas materi dengan cara khusus dan terbatas.

Pembatasan materi dilakukan pada materi tari Nias yang telah disesuaikan pada silabus kelas X pada KD. 3.1. Berisi tentang memahami konsep teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari. Setiap tari akan dibahas mengenai bentuk dari konsep, teknik serta prosedur dari setiap masing-masing tari nias yang ada di Pulau Nias Provinsi Sumatera Utara. Seluruh materi akan dituangkan dalam ensiklopedia khusus, susunan materi tersebut berisi 10 tari nias yaitu: Tari *Maena Fangowai*, Tari *No Tatema Mbola*, Tari *Moyo*, Tari *Tuwu*, Tari *Mahanggu*, Tari *Buku*, Tari *Fatele*, Tari *Famadögö Omo*, Tari *Mogaele* dan Tari *Bölihae*. Masing-masing materi dikupas melalui bentuk konsep, tehnik, dan prosedur pada tari Nias disusun dalam bentuk ensiklopedia. Menurut Supriyono, Jurnal Kontribusi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca, Vol. 5, 2016 menyatakan bahwa “ Kehadiran buku dapat memiliki manfaat pada pembacanya yaitu meningkatkan pengembangan diri, memenuhi tuntutan intelektual, memenuhi kepentingan hidup, meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang, mengetahui hal-

hal aktual”. Peran buku sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana dengan membaca buku siswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang bermanfaat bagi diri siswa bagi orang lain. Siswa dapat mengetahui 10 tari Nias yang dijabarkan pada isi buku Ensiklopedia.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan dapat membantu guru dalam proses pengajaran, memudahkan guru menyampaikan pesan atau materi pelajaran dengan menggunakan ensiklopedia kepada siswa secara jelas sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran dengan kompetensi dasar pada ramah apresiasi yaitu KD.3.1. memahami konsep teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari. Maka dari itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengemasan Ensiklopedia Tari Nias Sebagai Sumber Belajar Bagi SMA Kelas X Di Sumatera Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Menurut Herningsih (2012: 15) : “Identifikasi masalah adalah salah satu proses pengenalan masalah terhadap penelitian yang bisa dikatakan langkah paling penting diantara langkah-langkah proses yang lain”. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pengemasan Ensiklopedia pada tari Nias
2. Kurangnya sumber belajar pada materi tari Nias
3. Rendahnya minat siswa dalam membaca buku pembelajaran tari .

4. Belum adanya pengemasan sumber belajar Ensiklopedia pada Tari Nias pada siswa kelas X.

C. Pembatasan Masalah

Setelah diidentifikasi masalah, maka arah penelitian ini harus dibatasi agar tidak melebar dan meluas kemana-mana. Menurut Iskandar (2008 : 165) “pembatasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga, dan kemampuan teoritik yang relevan dengan dengan penelitian., sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam”. Maka dari itu pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah ‘‘Belum adanya sumber belajar Ensiklopedia pada tari Nias bagi SMA kelas X di Sumatera Utara’’.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengemasan Ensiklopedia Non Digital Tari Nias Sebagai Sumber Belajar Bagi SMA Kelas X Di Sumatera Utara?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Menghasilkan Sumber Belajar Ensiklopedia Pada Tari Nias Bagi SMA kelas X Di Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005:48) manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki suatu hal dan alasan melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat meningkatkan pemahaman, serta memberi informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan. Maka dari itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu seni budaya di bidang seni tari. Penelitian selalu diharapkan dapat memiliki hasil yang bermanfaat dan berguna menanamkan kesadaran dan membangkitkan keinginan pada generasi muda. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengemasan tari Nias.
2. Sebagai bahan teori dan praktik pada pembelajaran tari Nias.
3. Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih sumber belajar yang variatif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Dan penggunaan Ensiklopedia, serta diharapkan guru dapat menjadi lebih bersemangat dalam memberikan materi kepada siswa.
4. Bagi siswa peserta didik dapat menjadi acuan penambah wawasan tentang seni tari tradisional Nias.
5. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi kepada peneliti-peneliti lainnya.
6. Menambah sumber kajian bagi keustakaan umum UNIMED khususnya keustakaan Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan.